

## KONTRIBUSI DAN PEMIKIRAN RAMLI ABDUL WAHID SEBAGAI TOKOH DALAM BIDANG HADIS DI SUMATERA UTARA (2005-2010)

Hemawati

Dosen Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Al Washliyah (UNIVA) Medan  
Jl. Sisingamangaraja, KM. 5,5 No. 10 Medan

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi pemikiran Ramli Abdul Wahid dalam bidang Hadis di Sumatera Utara, sebagaimana tokoh-tokoh Hadis yang lain. Baik itu hal yang berkaitan dengan pemikirannya tentang Hadis maupun tentang kajian Hadis di Sumatera Utara dan metode penulisan bukunya dalam bidang Hadis. Topik kajian dalam penelitian ini merupakan pemikiran dari seorang tokoh Hadis, sehingga kajian dalam penelitian ini menjadi studi tokoh. Dalam kajian studi tokoh ini, maka yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pemikiran atau gagasan dari tokoh yang sedang diteliti yaitu tokoh bidang Hadis yang bernama Ramli Abdul Wahid. Dalam tinjauan pustaka, peneliti ini hanya meninjau beberapa buku atau hasil karya tulis tokoh tersebut yaitu yang berjudul Studi Ilmu Hadis, Sejarah Perkembangan Hadis di Indonesia, dan Fiqih Ramadan. Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu studi tokoh.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapatlah diketahui pemikiran Ramli Abdul Wahid dalam bidang Hadis banyak dipengaruhi oleh tokoh-tokoh hadis yang sebelumnya terutama dari buku-buku klasik yang menjadi literatur bahan bacaannya yang berbahasa Arab dan menukil dari padanya. Walaupun demikian hasil karyanya yang berjudul *Sejarah pengkajian Hadis di Indonesia* merupakan karya monumental Ramli Abdul Wahid.

**Kata Kunci:** Ramli Abdul Wahid, Hadis, Sumatera Utara

### PENDAHULUAN

Sebagai pembahasan yang masih hangat diperbincangkan di kalangan umat Islam, Hadis masih banyak yang menjadi

perselisihan dan perdebatan di antara kalangan intelektual muslim pada umumnya di Indonesia dan khususnya di Sumatera Utara. Bahkan ada pula yang menganggapnya sebagai perbuatan bid'ah, apabila terdapat perbuatan yang tidak ada dalam Hadis Nabi Saw. Sumbangan dan pemikiran para guru besar Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sumatera Utara sendiri dalam bidang Hadis telah menambah wawasan berpikir masyarakat tentang Hadis. Berbicara tentang perkembangan hadis dan ilmu hadis di Sumatera Utara sendiri, tidak boleh terlupakan apalagi melupakan tokoh yang memiliki peranan didalamnya. Tokoh Hadis yang memiliki peranan dan memiliki karya-karya dalam bidang Hadis yang banyak dikenal kalangan ulama muslim diantaranya adalah Ramli Abdul Wahid.

Berbicara tentang Ramli Abdul Wahid, maka tidak boleh dilupakan bahwa beliau adalah seorang tokoh agama (ulama) yang serba bisa, yaitu bisa menulis karya ilmiah, berceramah, memberikan seminar, menjadi Imam, dan dapat menjadi khatib dalam berbagai salat seperti shalat jumat dan salat *Idd*, serta merupakan seorang *muhaddis* yang memiliki sifat kewaraan yang tinggi. Seorang tokoh beserta gagasan-gagasan yang dimilikinya merupakan orang yang memiliki pengaruh dimasanya. Dengan demikian, maka Ramli Abdul Wahid adalah seorang tokoh yang memiliki pemikiran dan kontribusi dimasa beliau dan kemungkinan besar bermanfaat dimasa yang akan datang. Gelar-gelar yang dimilikinya merupakan hasil yang diterimanya setelah melalui jenjang pendidikan yang panjang. Sebagaimana gelar yang diterima oleh Hasbi Ash-Shieddieqy yang telah menerima gelar Doktor atas kerja kerasnya dan pengabdianya dalam akademik serta pengaruhnya dalam menulis buah pikirannya.

Dalam bidang Hadis, Ramli Abdul Wahid memiliki kontribusi pemikirannya dalam bentuk buku yang berjudul *Studi Ilmu Hadis* pada tahun 2003 diterbitkan di kota Bandung oleh penerbit Mediapustaka Utama, *Sejarah Pengkajian Hadis di Indonesia*, pada tahun 2010 diterbitkan di kota Medan oleh penerbit Perdana Mulya Sarana, *Ilmu-Ilmu Hadis, Perbedaan Pendapat dalam Sejarah Sunnah dan Tradisi Salaf*, yang diterbitkan pada tahun, kota dan penerbit yang sama dengan *Sejarah Pengkajian Hadis di Indonesia* tersebut, *Fikih Sunnah Dalam Sorotan, Studi Kritis terhadap Hadis-Hadis Makanan, Pakaian dan Jual Beli Dalam Kitab Fiqh as-Sunnah karya as-Sayyid Sabiq* yang diterbitkan pada tahun 2005 di kota Medan oleh LP2IK serta *Kupas Tuntas Ajaran Ahmadiyah*, LP2IK Medan, 2011. Dalam Harian Waspada, beliau juga banyak menulis pemikirannya dalam *Mimbar Jumat* dan dalam *Jurnal Umum* yang berjudul *Membedah Kitab Suci Ahmadiyah* yang diterbitkan pada tanggal 13 Pebruari 2008, *Aliran-aliran Menyimpang di Indonesia* yang diterbitkan tanggal 20 Pebruari 2008, *Hukum Bunga Bank Dalam Pandangan Islam* tanggal terbit Jumat, 22 Pebruari 2008, *Benarkah Jamaah Ahmadiyah Indonesia (JAI) Tidak Mempercayai Mirza Ghulam Ahmad Sebagai Nabi* yang diterbitkan pada tanggal 18 Juli 2008, *Sudah Saatnya Para Ulama Mengharamkan Rokok* yang diterbitkan tanggal 23 Juli 2008, *Hukum Salat Jamak dan Qasar (Sebelum Berangkat, Selama Musafir, Dan Setelah Kembali)*, pada tanggal 1 Januari 2009 *Puasa dalam Lintasan Sejarah* yang diterbitkan pada tanggal 1 September 2009, *Tasbih Ramadhan* yang tertanggal 3 September 2009, serta pidato ilmiah beliau pada saat pengukuhan menjadi Guru Besar dalam bidang Hadis pada tanggal 2 Januari 2010 yang berjudul *Mengenai Prof. Chairuddin P. Lubis dari Jauh*.

Karya tulisnya yang lain adalah *Hadis: Beberapa Aspek dari Ajaran Islam*, Medan, (Belum dicetak), 2006. *Kamus Lengkap Ilmu Hadis*, Jakarta, Perdana Media, 2007. *Metode Mencari Hadis: Teori dan Penerapan*, dalam *Jurnal Ushuluddin IAIN-SU*, No. 10 Thn. IV/ 1994. *Metode Penelitian Sanad Hadis*, dalam *Jurnal Ushuluddin IAIN-SU*, No.14 Thn. VI/ 1995. *Penelitian sanad Hadis*,

dalam *Jurnal Ushuluddin IAIN-SU*, No. 14 Thn. 1995. *Metode Penelitian Sanad Hadis dan Masalahnya*, dalam *Jurnal Anlytica Islamica*, Vol. I, No.1, Pasca-sarjana IAIN-SU, 1999. *Muwattha Imam Malik Sebagai Kitab Hadis Pertama*, dalam *Jurnal Ushuluddin IAIN-SU* No. 26 Januari-Juni 2002. *Sejarah dan Perkembangan Kajian Hadis di Indonesia*, makalah ini disampaikan pada seminar Internasional Quo-Vadis Islamic Studies in Indonesia, pada Annual conference PPs se-Indonesia, UIN Makasar, 25-27 Nopember 2005. *Perkembangan Kajian Hadis di Indonesia: Studi Tokoh dan Organisasi dalam Masyarakat Islam*, dalam *Jurnal Al-Quran & Hadith*, Al-Bayan, Univeriti Malaya, Bil. 4, Rabiul Awwal 1427 April 2006. *Hadis Maudhu': Sebab Lahirnya dan Upaya Ulama Mengantisipasinya*, dalam *Jurnal Al-'Ibrah, Pesantren Ar-raudhatul Hasanah, Medan*, Vol. 4, No. 1, Juni 2007. *Telaah Terhadap Paham dan Argumen Ingkarsunnah*, dalam *Jurnal Tsaqafah*, Institut Studi Islam Darussalam (ISID) Pondok Modern Darussalam Gontor, Jawa Timur, Vol. 4, No. 1 Zulqa'idah 1428 H. *Intensitas Penggunaan Hadis dan Atsar*, di dalam tafsir Tarjuman al-Mustafid Karya 'Abd ar-Rauf Singkel (1615- 1693), dalam *Jurnal Sosio-Religio* Vol. 7, No. 3, Mei 2008, *Lingkar Studi Ilmu Agama Islam dan Sosial (Link SAS)*, Yogyakarta, Mei 2008. *Wujub Inqas Filisthin min Aidi al- Mughtashibin*, makalah disampaikan pada Al-Aqsha International Conference, Auditorium Adhiyana Antara builing 2<sup>nd</sup> Floor, Jl. Merdeka Selatan No. 17 Jakarta, tanggal 21 Agustus 2008. *Sejarah Pengkajian Hadis di Indonesia*, Makalah disampaikan pada Seminar *Warisan Al-Quran & Al-Hadith Nusantara*, , Akademi Pengkajian Islam, Universiti Malaya, Kuala Lumpur, pada tanggal 27-28 Agustus 2008.

Dalam tulisan-tulisan beliau banyak memberikan pelajaran baik itu secara tekstual maupun secara kontekstual, yang dibutuhkan oleh masyarakat muslim di Sumatera Utara pada khususnya. Pemahaman yang tekstual dalam bidang Hadis adalah melihat dan memahami suatu Hadis dengan apa adanya. Sementara itu pemahaman yang kontekstual dalam Hadis adalah usaha penyesuaian dengan Hadis untuk mendapatkan pandangan sejati, orisinal, dan

memadai bagi perkembangan dan kenyataan yang dihadapi. Dengan artian bahwa kontekstual itu tidak dilakukan untuk menyesuaikan perkembangan dengan teks Hadis atau sebaliknya, namun dilakukan dengan mengadakan dialog dan saling mengisi antara keduanya, karena penyesuaian perkembangan dengan teks menjadi sebuah penutupan doktrin yang mengabaikan sejarah. Sebaliknya, penyesuaian teks dengan perkembangan menjadi sebuah pemaksaan yang tidak menghargai nilai-nilai yang terpancar teks tersebut.

### METODOLOGI

Dalam melakukan penelitian ini, Peneliti menggunakan metode yang berbentuk kualitatif yaitu bercorak *library research*. Maksudnya adalah semua sumber datanya baik yang primer maupun sekunder berasal dari bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan judul penelitian yang akan dibahas. Dalam penelitian ini penelitian ini juga akan menggunakan metode pendekatan studi tokoh, karena peneliti menganalisa pemikiran seorang tokoh yaitu pemikiran tokoh Hadis yang bernama Ramli Abdul Wahid.

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan sumber-sumber utama dan sumber-sumber pendukung yang dapat membantu untuk penyelesaian penelitian ini. Sumber-sumber tersebut dapat dibagi dalam dua bagian yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber-sumber yang dapat diambil dan dipergunakan langsung dari buku dan karya tulis Ramli Abdul Wahid, yakni yang pembahasan khusus tentang hadis dan ilmu hadis. Adapun karya-karya yang dijadikan sumber primer tersebut adalah bukunya yang berjudul *Studi Ilmu Hadis dan Sejarah pengkajian Hadis di Indonesia*. Kedua buku ini adalah buku-buku yang peneliti pakai sebagai rujukan utama dan buku ini pulalah yang akan peneliti analisis. Sedangkan yang menjadi sumber sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan topik yang penulis bahas dalam penelitian ini. Adapun sumber-sumber sekunder tersebut diantaranya adalah *Usul Al Hadis*, *Ulumul Hadis*, *Musthalahul Hadis*, *Thuruq al-Hadis* dan sebagainya.

Dalam penyusunan studi tokoh ini, instrumen pengumpulan data yang dilakukan yang pertama adalah dengan mengumpulkan karya-karya tokoh yang sedang diteliti baik itu yang ditulis secara pribadi maupun karyanya yang ditulis secara bersama (antologi) mengenai topik yang sedang diteliti. Yang kedua adalah menelusuri karya-karya orang lain mengenai tokoh yang sedang diteliti ataupun mengenai topik yang sedang diteliti. Yang ketiga adalah melakukan wawancara kepada tokoh yang bersangkutan, karena tokoh Hadis yang sedang penulis teliti dalam hal ini masih ada (masih hidup), dan wawancara kepada para murid ataupun mahasiswanya dan para sahabatnya. Wawancara yang peneliti lakukan ini sebagai upaya dalam pencarian data-data.

Data yang terkumpul dari data utama (primer) dan data sekunder akan peneliti uraikan secara deskriptif dan analisis. Karena dalam penelitian ini sebagai pengkajian tokoh, maka diperlukan gambaran tentang ketokohnya, dan dianalisis pemikirannya. Sebagai penelitian yang bersifat kualitatif maka dipergunakan teknik analisis isi.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Ramli Abdul Wahid mengatakan bahwa Hadis adalah segala sesuatu yang berasal dari Rasul saw. baik berupa ucapan, perbuatan, taqirir maupun berupa hal keadaannya. Sedangkan berita yang sengaja diciptakan oleh para pendusta dan dinisbahkan atas nama Rasul saw. dengan dasar mengada-ada disebut sebagai Hadis *maudhu'*. Mempelajari Hadis merupakan hal yang penting karena Hadis merupakan sumber hukum umat Islam yang kedua. Dengan mengetahui tentang Hadis tersebut maka diketahui tentang kebenarannya, sehingga dapat dijadikan sebagai hujjah dalam menetapkan hukum Islam. Dalam ilmu Hadis, Secara garis besarnya Ramli Abdul Wahid membaginya menjadi dua yaitu Ilmu Hadis *Riwayah* dan Ilmu Hadis *Dirayah*. Ilmu Hadis *riwayah* adalah suatu ilmu pengetahuan yang dilakukan untuk mengetahui cara-cara penukilan, pemeliharaan, dan pendewanan apa-apa yang disandarkan kepada nabi Muhammad saw. baik berupa perkataan, perbuatan, iqrar maupun lain sebagainya. Sementara

itu Ilmu Hadis *dirayah* ini adalah ilmu untuk mengetahui hakikat riwayat, syarat-syaratnya, macam-macamnya, dan hukumnya, mengetahui keadaan, syarat-syarat dan jenis-jenis yang diriwayatkannya serta hal-hal lain yang bertalian. Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa Ilmu Hadis *Dirayah* ini merupakan ilmu yang dapat menilai tentang diterima atau ditolaknya sebuah Hadis, karena yang menjadi objek kajian Ilmu Hadis *dirayah* ialah meneliti kelakuan para rawi dan keadaan yang diriwayatkannya (dari segi sanad dan matan). Adapun tujuan dari Ilmu Hadis *dirayah* ini adalah untuk menetapkan *maqbul* (dapat diterima) atau *mardudnya* (tertolak) suatu Hadis dan selanjutnya untuk diamalkan yang *maqbul* dan ditinggalkan yang *mardud*. Namun cabang-cabang ilmu hadis banyak, diantaranya adalah *Ilmu Rijal al-Hadits*, *Ilmu al-Jarh wa at-Ta'dil*, *Ilmu 'Ilal al-Hadits*, *Ilmu Gharib al-Hadits* dan *Ilmu Asbab Wurud al-Hadits*. Hadis ditinjau dari kualitasnya ada tiga, yaitu Hadis sahih, hasan dan daif. Pada mulanya Hadis hanya terbagi dua, yakni Hadis sahih dan daif. Menurut Ibn Taimiyyah dalam kitabnya *'Ilmu al-Hadisnya* mengatakan bahwa Ulama yang pertama kali menggunakan istilah Hadis Hasan adalah Imam at-Tirmidzi, sebelum Imam at-Tirmidzi tidak ada istilah tentang Hadis hasan. Hadis sahih menurut Ramli Abdul Wahid berdasarkan pendapat ulama Hadis Nasiruddin al-Albani mengatakan bahwa Hadis sahih walaupun *ahad* dapat dijadikan menjadi hujjah dibidang Akidah. Selanjutnya setelah mencermati tulisannya dalam buku *studi Ilmu Hadisnya*, maka dapat dilihat bahwa pemikiran Ramli Abdul Wahid tidak terlepas dari pengaruh pemikiran ulama Hadis sebelumnya, terutama pemikiran ulama Hadis yang buku-bukunya menjadi sumber rujukannya dalam menulis buku *studi Ilmu Hadisnya*. Tokoh atau ulama Hadis yang yang mempengaruhi pemikiran Ramli Abdul wahid seperti, Ibn Hajar al-Asqalani. Ibn as-Shalah, 'Ajjaj –Khatib, Nasiruddin al-Albani, al- Qasimi, Ibn Taimiyyah dan pendapat jumhur ulama lainnya. Hal ini dapat terlihat dari hasil karya ataupun pendapat mereka yang dikutip oleh Ramli Abdul wahid dan terkadang memperpegangi dan mengikuti pendapat mereka.

Kontribusi yang terbesar Ramli Abdul Wahid dalam bidang Hadis di Sumatera Utara ialah usahanya dalam membuat sebuah buku khusus yang mempelajari tentang Hadis dan Ilmu Hadis. Terutama buku tentang Sejarah Pengkajian Hadis di Indonesia, karena buku ini merupakan buku pertama yang membahas tentang sejarah perkembangan Hadis di Indonesia dan merupakan upaya awal dalam memahami perkembangan kajian Hadis di Indonesia, karena sebelum buku ini belum ada atau belum ditemukannya kajian komprehensif yang khusus menghimpun dan membahas tentang materi ini. Walaupun menurut Sulidar (Salah seorang tokoh Hadis di Sumatera Utara) kajian yang dibahasnya kurang mendalam dan komprehensif. Tetapi sebagai titik awal langkah perkembangan kajian Hadis di Indonesia memberikan kesempatan tokoh Hadis yang Lain untuk melanjutkan penelitian tentang kajian Hadis di Indonesia. Apabila menelaah karya Ramli Abdul Wahid, khususnya dalam buku *Sejarah pengkajian Hadis di Indonesia*, pada terbitan pertamanya pada tahun 2010, boleh dikatakan bahwa buku ini sangat istimewa, karena pembahasan tentang Kajian Hadis di Indonesia, wacana-wacana yang berkembang tentang Hadis (Hadis kontemporer) sampai kepada buku-buku tentang Hadis dan Ilmu Hadis. dalam buku ini juga daftar isi tidak secara jelas menggambarkan isi yang ada berikutnya seperti dalam daftar isi disebutkan beberapa buku Hadis dan Ilmu Hadis yang menjadi pembahasan atau judul besarnya, tetapi pada halaman 112 disebutkan bahwa judul pembahasannya adalah Literatur kajian Hadis dan Ilmu Hadis Dalam Bahasa Indonesia. Walaupun buku ini, dalam pembahasannya tidak secara terperinci dan tidak komprehensif serta tidak kontiniu dari pembahasan awal hingga akhir, namun jika ditinjau secara terperinci tentang bagi yang ingin mengetahui tentang sejarah pengkajian Hadis di Indonesia ini sudah memadai karena dapat menjawab pertanyaan sejarah perkembangan kajian Hadis di Indonesia, karena pada saat tulisan ini dibuat belum ditemukan buku tentang hal ini.. Dia menulis sejarah tentang kajian Pengkajian Hadis di Indonesia yang dimulai dari pendahuluan, dan memasuki pembaharan peran tokoh dalam sejarah

pengkajian Hadis di Indonesia sampai kepada pembahasan wacana yang berkembang kemudian dilengkapi dengan penjelasan analisis melalui tinjauan Analitiknya. Dalam buku sejarah pengkajian Hadis di Indonesia, karya Ramli Abdul Wahid ini juga akan diketahui tentang sejarah pengkajian Hadis di Sumatera Utara, yang dikatakannya bahwa sejarah pengkajian Hadis di Sumatera Utara itu tidak terlepas dari peranan para tokoh Ulama Hadis dan peranan Ormas Islam. Pengkajian di Sumatera Utara mulai mendapat perhatian secara serius sekitar duapuluh tahun terakhir yang dapat diketahui setelah adanya jurusan tafsir Hadis di Fakultas Ushuluddin IAIN Sumatera Utara dan kemudian terbentuknya program studi Tafsir Hadis di PPs IAIN Sumatera Utara. sementara pengkajian Hadis secara intensif dan mulai menampakkan eksistensi baru dimulai sekitar sepuluh tahun belakangan ini ketika terdapat tulisan di Harian Waspada yang mengatakan bahwa Dalil mengazankan bayi adalah palsu, dengan melihat tulisan tersebut para ulama dan lembaga mulai menelitinya serta membuat pelatihan Takhrij Hadis pada tahun 2001.

Kontribusi yang lain dari Ramli Abdul Wahid adalah buku *Studi Ilmu Hadis*, buku ini merupakan buku pendukung bagi mahasiswa Tafsir Hadis di IAIN Sumatera Utara, walaupun hal itu merupakan usahanya dalam menukil pendapat para ahli Hadis yang bukunya menjadi sumber rujukan dalam menulis bukunya tersebut yakni dari kitab-kitab klasik yang berbahasa Arab. Sumbangan Ramli Abdul Wahid dalam bidang Hadis dapat dilihat dari karya-karyanya yang dijadikan sebagai bahan rujukan ataupun sebagai bahan bacaan yang dapat dipergunakan bagi masyarakat umumnya dan dalam lingkungan akademik dapat dijadikan bahan bacaan (literatur) bagi mahasiswa yang memiliki kewajiban dalam mengikuti perkuliahan *ulumul Hadis*. Buku-bukunya dalam bidang Hadis dan Ilmu Hadis yang berjudul *Studi Ilmu Hadis, Sejarah Pengkajian Hadis di Indonesia, Ilmu-Ilmu Hadis, Perbedaan pendapat dalam sejarah Sunnah dan tradisi salaf, Fikih Sunnah dalam Sorotan, Studi Kritis terhadap Hadis-Hadis Makanan, Pakaian, dan Jual beli dalam Kitab Fiqh Sunnah Karya as-Sayyid Sabiq*.

Buku-buku karya Ramli Abdul Wahid ini boleh dikatakan sebagai karya yang membanggakan di Sumatera Utara yang sebelumnya hanya ada sebuah karya yang dihasilkan oleh seorang guru besar IAIN Sumatera Utara dalam bidang Hadis yakni Nawir Yuslem dengan judul bukunya *Ulumul Hadis* pada tahun 2001, tetapi langkahnya kemudian diikuti oleh Ramli Abdul Wahid yang juga seorang guru besar Ilmu Hadis dalam menulis sebuah buku dengan karyanya yang berjudul *Studi Ilmu Hadis* yang secara khusus membahas tentang Ilmu Hadis. Walaupun usahanya dalam menulis buku tersebut banyak menukil pendapat para tokoh Ilmu Hadis yang bukunya dijadikan sebagai buku rujuhkannya, tetapi karya tersebut merupakan karya yang monumental karena dimasa sekarang masih jarang ditemukan buku yang dikarang oleh ulama Medan khususnya yang membahas tentang Hadis dan Ilmu Hadis, karena Sumatera Utara merupakan daerah yang masih tahap permulaan dalam pengkajian Hadisnya, namun sudah melahirkan beberapa orang guru besar dalam bidang Hadis dan telah menghasilkan beberapa buku tentang Hadis dan Ilmu Hadis. Dari buku *Sejarah Pengkajian Hadis di Indonesia* ini juga dapat diketahui, bahwa pemikiran Ramli Abdul Wahid dalam memahami Hadis dapat dilakukan dengan dua cara yakni pemahaman secara *tekstual* dan *kontekstual*. Hadis yang dapat dipahami secara kontekstual harus berdasarkan *asbab al-wurud* dari Hadis tersebut sebagaimana tentang Hadis kepemimpinan perempuan. Memahami Hadis secara *tekstual* sama dengan memahami makna Hadis sesuai dengan arti teks atau kata yang sebenarnya, sedangkan memahami Hadis secara kontekstual artinya upaya memahami teks Hadis berdasarkan keadaan diluar teks atau dihubungkan dengan keadaan sesuai dengan sudut pandang yang berbeda dalam memahami suatu Hadis. Sehingga dapat memahami Hadis sesuai dengan apa yang tertera dalam Hadis, dan juga dapat memahami Hadis sesuai kondisi atau keadaan pada saat Hadis tersebut muncul.

## KESIMPULAN

Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa sumbangan ataupun

kontribusi Ramli Abdul wahid dalam bidang Hadis di Sumatera Utara adalah usahanya dalam menyadur atau menukil pendapat para ulama Hadis dan menerjemahkan yang berbahasa Arab serta memberikan penjelasan seperti yang dipahaminya. Walaupun dalam sistematika pembahasannya tidak sistematis, namun dalam penulisannya sudah berdasarkan metode penulisan sudah berdasarkan kepada metode penulisan karya ilmiah dan sudah mengikuti cara penulisan bahasa Indonesia yang baku, walaupun terkadang terdapat kesalahan dalam menulisnya seperti kurang atau kelebihan huruf dalam sebuah kata, seperti Hadis tertulis Handis. Namun dalam penulisan Ilmiah yang sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia yang benar, hal ini dapat dilihat dari kata-kata yang berasal dari bahasa Arab seperti Hadits yang ditulisnya dengan Hadis, dan cara penulisan catatan kaki yang sudah berdasarkan pedoman penulisan karya ilmiah baku yang dikeluarkan oleh IAIN Sumatera Utara.

Namun dalam bentuk deskripsi penulisannya, Ramli Abdul Wahid, sedikit sekali menganalisa pendapat para ulama yang dikutip pendapatnya. Terkadang ada yang dianalisisnya, tetapi tidak secara komprehensif (mendalam). Begitu juga dalam buku *Sejarah Pengkajian Hadis di Indonesiannya*, Ramli Abdul Wahid juga tiga menggunakan istilah bab maupun pembahasan pertama dan seterusnya melainkan langsung kepada *Pendahuluan, Peran Tokoh, Peran Ormas Islam, Wacana yang berkembang, Beberapa Buku Hadis dan Ilmu Hadis*. Yang menarik dalam buku ini, Ramli Abdul Wahid banyak memberikan analisis karena setiap pembahasannya, dia memberikan analisisnya dalam tinjauan analitik serta berdasarkan kepada hasil riset dan pengalamannya dalam mengajarkan materi kajian Hadis di Indonesia. Tidak seperti yang terdapat dalam buku *Studi Ilmu Hadisnya*.

#### DAFTAR PUSTAKA

Al-Khatib, Ajjaj, *Usûl al-Hadis*, Beirut: Dâr al-Fikr, 1409 H/1989 M.

\_\_\_\_\_, *as-Sunnah Qabl at-Tadwin*, Beirut: Dar al-Fikr, 1990.

Al-Idlibî, Salah ad-Dîn, *Manhaj Naqđ al-Matn*, Beirut: Dâr al-Alaq al-Jadîdah, 1983.

At-Tahhân, Mahmud *Usul at-Takhriî wa Dirâsat al-Asânid*, Riyad: Maktabah al-Ma'ârif, 1991.

As-Sâlih, Subhi, *'Ulum al-Hadis wa Mustalâhuhu*, al-Malâyin Dâr al-'Ulum, 1959.

Abu Zahri, Muhammad, *Al-Hadis wa al-Muhaddisîn*, Beirut: Dâr al-Kitab al-'Arabi, 1984.

As-Simâ'i, Muhammad, *al-Manhaj al-Hadis di 'Ulûm al-Hadis*, Beirut : Dar al-Anwar, t.t.

Al-Bukhari, Abu Abdillah, Muhammad Ibn Ismail, *Sahih Bukhari*, Istanbul: Dar Sahnun, 1992.

Abdul Baqi, Muhammad Fuad, *Al Mu'jam al Muhfaras, Muthoba'ah brill fi Madinah leiden*, 1965, Jilid 4.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

As-Sabagh, Muhammad, *al-Hadis an-Nawawi: Musthalahuh, Balagatuh, 'Ulumuh, Kutubuh,, Riyad: Mansyurat al-Maktab al- Islam, 1937/1972*.

Abu Abdullah, Muhammad bin Yazid, Sunan Ibnu Majah, Istanbul: Dar Sahnun, 1992, Jilid I,

At Tirmidzi, Abi Isa bin Saurah ; Ahmad Muhammad Syakir (ed.), *Sunan at-Tirmidzi, 1629, Mesir: Syarkah Musthafal Babil Halbi, 1377 H*

Al-Tirmidzi, Abu Isa, Muqaddimah Ibnu Majah, Istanbul: Dar Sahnun, 1992, Jilid 1.

Al-Ghazali, Muhammad, *Studi Kritis Atas Hadis Nabi; antara Tekstual dan kontekstual, alih bahasa, Muhammad al-Baqir, Jakarta: Mizan, 1998*.

*Hemawati : Kontribusi dan Pemikiran Ramli Abdul Wahid sebagai .....*

- Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Daud , Abu, Sunan Abu Daud, Istanbul: Dar Sahnun, 1992.
- Harahap, Syahrin, Metodologi Penelitian Tokoh Pemikiran Islam, Medan: Istiqamah Mulya Press, 2006.
- Ibn Hambal, Ahmad, Musnah Ahmad Ibn Hambal, Istanbul: Dar Sahnun, 1992
- Ibn Hajar al Asqalani, Ahmad Ibn Ali, Tahzibut tahzib, Beirut: Dar al Kitab al-Almiyah, 1994 M, Juz 10.
- Ibnu 'Abdil Barr, Tafsir al-Qurtubi Jaami' Bayaniil 'Ilmi wa Fadhlili, jilid I.  
 \_\_\_\_\_, Tuhfatul ahwazi Jami'al Tirmidzi, Madinah: Musoba'ah, 1962 M)..
- Ismail M.Syuhudi, Metodologi Penelitian Hadis Nabi, Jakarta: Bulan Bintang, 1992.
- \_\_\_\_\_, Kaedah Kesahehan Sanad Hadis, Telaah Kritis dan Tinjauan dengan Pendekatan Ilmu Sejarah, Jakarta: Bulan Bintang, 1995. cet. II.
- Ibn 'Abdillah at-Tirmizi, Muhammad Mahfuz, Manhaj Zawi an-Nazr, Beirut: Dar al-Fikr, 1401/ 1981.
- Nawawi, Rif'at Syauqi dan M. Ali Hasan, Pengantar Ilmu Tafsir, Jakarta : Bulan Bintang, 1988.
- Rahman, Fatchur, Mushthalahul Hadits, Bandung: Al-Ma'arif, 1997.
- Suparta, Munzier, Ilmu Hadis, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Sulaiman, M. Noor, Antologi Ilmu Hadis, Jakarta: Gaung Persada, 2009.
- Sulidar, T.M.Hasbi Ash-Shiddieqy, Tokoh Perintis Kajian Hadis di Indonesia, Bandung: Citapustaka Media, 2010.
- Wahid, Ramli Abdul, Studi Ilmu Hadis, Bandung : Citapustaka Media, 2005.
- \_\_\_\_\_, Sejarah Pengkajian Hadis di Indonesia, Medan: Ushuluddin IAIN Sumatera Utara, 2005.
- Yuslem, Nawir, Ulumul Hadis, Jakarta : Mutiara Sumber Widya, 2003.
- \_\_\_\_\_, Kitab Induk Hadis, Jakarta : Hijri Pustaka Utama, 2006.
- \_\_\_\_\_, Metodologi penelitian Hadis, Bandung: Citapustaka media, 2008.
- Yazid bin Abdul Qadir Jawas, Muqaddimah "Panduan Menuntut Ilmu", Bogor : pustaka At-Taqwa, 2007.